

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan fokus pada penggunaan second account sebagai ruang alternatif ekspresi diri remaja di SMA Al-Azhar 9 Sleman, dapat disimpulkan bahwa second account berperan sebagai platform yang memberikan kebebasan bagi remaja untuk mengekspresikan diri secara lebih terbuka dan bebas dari tekanan sosial. Penggunaan second account ini membantu remaja untuk mengungkapkan sisi diri mereka yang lebih pribadi, yang mungkin tidak dapat ditampilkan di akun utama mereka karena berbagai ekspektasi sosial dan norma yang berlaku di lingkungan sekitar.

Second account bukan hanya digunakan sebagai sarana untuk berbagi konten pribadi, tetapi juga berfungsi sebagai cara untuk mengelola citra diri di ruang digital. Dengan memiliki akun kedua, remaja dapat memisahkan kehidupan pribadi yang lebih intim dari citra publik yang mereka bangun melalui akun utama. Second account menjadi tempat yang lebih aman bagi mereka untuk berbagi pengalaman, perasaan, dan aktivitas tanpa khawatir akan penilaian atau pengawasan dari lingkungan sosial yang lebih luas.

Second account memberikan ruang bagi remaja untuk mengekspresikan diri tanpa harus mematuhi standar atau ekspektasi yang biasa ada di akun utama mereka. Hal ini terutama berkaitan dengan kebutuhan remaja akan privasi, keinginan untuk memilah audiens, serta kenyataan bahwa mereka lebih nyaman

berbagi dengan teman-teman dekat yang mereka percayai. Penggunaan second account juga menunjukkan adanya upaya untuk menciptakan ruang yang lebih aman, di mana mereka dapat berbagi hal-hal pribadi atau konten yang mungkin dianggap kurang sesuai jika dibagikan di akun utama. Dengan demikian, second account berfungsi sebagai ruang alternatif untuk berekspresi tanpa tekanan sosial yang mengikat.

Penggunaan second account berhubungan erat dengan penciptaan identitas remaja di dunia digital. Melalui second account, remaja dapat membangun dan menegaskan identitas mereka dengan cara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan preferensi pribadi. Identitas ini tidak hanya terbentuk dari bagaimana mereka menampilkan diri, tetapi juga dari bagaimana mereka memilih audiens dan jenis konten yang mereka bagikan. Penggunaan second account juga memberi remaja kendali lebih besar terhadap citra diri yang ingin mereka bangun, tanpa harus khawatir tentang pandangan atau penilaian orang lain yang tidak terlalu dekat dengan mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran dari peneliti, diantaranya :

1. Second account bisa menjadi tempat yang aman untuk berekspresi, namun remaja perlu memahami batasan antara kebebasan berekspresi dengan potensi dampak sosialnya. Meskipun remaja bebas berkreasi, pastikan bahwa ekspresi

diri tetap menghormati orang lain dan tidak menyebarkan kebencian atau konten negatif yang bisa merugikan diri sendiri atau orang lain.

2. Penting bagi remaja untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas di media sosial dan kehidupan nyata. Meskipun second account bisa menjadi tempat untuk berbagi dan berinteraksi dengan teman-teman dekat, jangan sampai terlalu banyak waktu yang dihabiskan di dunia maya sehingga mengabaikan hubungan sosial di dunia nyata. Berinteraksi secara langsung dengan teman-teman atau keluarga tetap penting untuk pengembangan diri yang sehat.
3. Remaja perlu lebih selektif dalam memilih siapa saja yang mengikuti second account mereka. Meskipun second account biasanya diikuti oleh teman-teman dekat, pastikan bahwa hanya orang-orang yang benar-benar dapat dipercaya yang diberikan akses ke akun tersebut. Ini akan membantu menjaga keamanan pribadi dan mengurangi risiko penilaian atau komentar negatif dari orang yang tidak dikenal.